

KESESUAIAN RPP DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU BIOLOGI SMP KELAS VIII SE-KECAMATAN KEPENUHAN HULU TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016

Elmidasari¹⁾, Nurul Afifah²⁾ dan Rena Lestari³⁾

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian
email: elmidasari10@gmail.com

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian
email: nurulafifah.upp@gmail.com

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian
email: rena.nasution@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran guru biologi di SMP Se-Kecamatan Kepenuhan Hulu. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dan sampel yang digunakan adalah guru biologi SMP Se-Kecamatan Kepenuhan Hulu dengan teknik *sampling* jenuh. Hasil penelitian menunjukkan nilai IPKG-1 tertinggi yaitu 3,18% dengan kategori baik, nilai IPKG-1 yang terendah yaitu 2,65% dengan kategori baik. Nilai IPKG-2 yang tertinggi yaitu 3,26% dengan kategori baik dan nilai terendah IPKG-2 yaitu 2,29% dengan kategori sedang. Dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada Kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran guru biologi di SMP Se-Kecamatan Kepenuhan Hulu dengan rata-rata nilai sebesar 2,82% dengan kriteria baik.

Kata kunci: *Deskriptif, Pembelajaran, Kesesuaian*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the appropriation of RPP with biology teacher's implementation of learning process on Junior High School in Kepenuhan Hulu. The study was carried out from March to August. The method used in this research is descriptive. Population and sample used was Junior High School Biology teacher in Kepenuhan Hulu. Based on the result of analysis the highest value of IPKG-1 was 3,18% with good category while the lowest one was 2,65% with good category. The highest value of IPKG-2 was 3,26% with good category and the lowest one was 2,29% with good category. The conclusion of this study that the appropriation of RPP with biology teacher's implementation of learning process was 2,82% with good category.

Keywords: *Descriptive, Learning, Appropriation*

1. PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 menyatakan bahwa standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum negara kesatuan Republik Indonesia. Adapun standar nasional pendidikan mencakup standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan Tenaga Kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan pendidikan, standar

penilaian pendidikan. Standar nasional pendidikan ini sebagai penggeraknya di lapangan adalah guru, karena guru yang bersentuhan langsung terhadap siswa, baik atau buruknya hasil dari pendidikan itu sangat tergantung pada tugas dan tanggung jawab seorang guru. Guru diberikan kewenangan secara leluasa untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik dan kondisi sekolah, serta kemampuan guru itu sendiri dalam menjabarkannya menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran yang siap

dijadikan pedoman pembentukan kompetensi siswa (Mulyasa, 2007: 212-213). Menurut Peraturan Pemerintah No 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyatakan perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru bidang studi biologi kelas VIII tanggal 02 Maret 2015 diperoleh beberapa informasi bahwa terdapat beberapa masalah yaitu: (1) Guru selalu menggunakan metode ceramah; (2) Guru lebih dominan dalam penyampaian pembelajaran, sementara siswa masih terlihat pasif; (3) Guru kurang memotivasi siswa; (4) Guru kurang menerapkan media pembelajaran. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, penilaian kinerja guru adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan dan jabatannya. Pelaksanaan tugas utama guru sangat terkait dengan kemampuan seorang guru dalam penguasaan dan penerapan kompetensinya. Penguasaan dan penerapan kompetensi sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran, pembimbingan siswa dan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah. Untuk itu, perlu dikembangkan sistem penilaian kinerja guru dengan mengisi instrumen penilaian kinerja guru (IPKG). Santoso (2009: 62) menyatakan bahwa peran guru masih dominan dari pada siswa. Proses pembelajaran di kelas dapat diamati dalam pengisian instrumen penilaian kinerja guru (IPKG-1) dan instrumen penilaian kinerja guru (IPKG-2) untuk membantu perkembangan kinerja guru sehingga pembelajaran berkualitas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hubungan proses pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat menentukan hasil dari pembelajaran yang dilaksanakan. Penelitian ini difokuskan pada RPP yang digunakan guru biologi dalam melaksanakan proses pembelajaran di empat SMP se-Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu. Muslich (2008: 45) menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah

rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran guru biologi SMP Kelas VIII Se-Kecamatan Kepenuhan Hulu Tahun Pembelajaran 2015/2016.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah deskriptif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian berupa sampel jenuh. Seluruh guru SMP se-Kecamatan Kepenuhan Hulu. Penelitian dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan Agustus 2015. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan IPKG-1 dan IPKG-2.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran guru biologi SMP kelas VIII se-Kecamatan kepenuhan Hulu tahun pembelajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel 1.

1. SMPN 1 Kepenuhan Hulu

Tabel 1. Hasil IPKG-1 Guru biologi SMPN 1 Kepenuhan Hulu

No	Indikator	Observer			Rata-rata	Kriteria
		1	2	3		
1.	Perumusan tujuan pembelajaran	3,50	3,75	3,00	3,41 %	Baik
2.	Pemilihan dan pengorganisasian materi	2,75	1,75	3,50	2,66 %	Baik
3.	Pemilihan strategi/metode pembelajaran	2,83	2,83	3,16	2,94 %	Baik
4.	Media Pembelajaran	2,50	1,67	2,83	2,33 %	Sedang
5.	Penilaian hasil belajar	3,40	3,00	2,20	2,86 %	Baik
Rata-rata		2,99	2,60	2,93	2,84 %	Baik

Pada Tabel 1 di atas dijelaskan bahwa nilai rata-rata IPKG-1 2,84% dengan kriteria baik karena RPP yang dibuat oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan, sehingga guru mudah dalam melaksanakan pembelajaran. Pada indikator perumusan tujuan pembelajaran merupakan nilai tertinggi sebesar 3,41% dengan kriteria baik karena guru memahami terhadap pembuatan RPP dan guru tersebut sering mengikuti pelatihan, hal ini dibuktikan guru sudah paham dengan selalu melakukan perumusan tujuan pembelajaran setiap

penyusunan RPP dan di saat pelaksanaan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Sudrajat (2008: 6) bahwa salah satu komponen dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu adanya tujuan pembelajaran yang di dalamnya menggambarkan proses hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar. Nilai terendah terdapat pada indikator media pembelajaran sebesar 2,33% dengan kriteria sedang, karena guru jarang menggunakan media pada saat pembelajaran, sebagai mana guru menggunakan media hanya pada materi tertentu, yang disesuaikan dengan sarana pendukung kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Warsita (2008: 28) menyatakan bahwa didalam pembelajaran media sangat berperan penting, hal ini bertujuan untuk menunjang kemampuan siswa dalam menanggapi materi pembelajaran.

Hasil pada IPKG-2 Guru biologi SMPN 1 Kepenuhan Hulu adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil IPKG-2 Guru biologi SMP N 1 Kepenuhan Hulu

No	Indikator	Observer			Rata-rata	Kriteria
		1	2	3		
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran	3,40	3,00	2,80	3,06 %	Baik
2.	Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran	3,33	4,00	2,33	3,22 %	Baik
3.	Penguasaan Bahan Belajar (materi)	2,75	3,50	2,50	2,91 %	Baik
4.	Kegiatan Belajar Mengajar (PBM)	2,00	3,50	3,00	2,83 %	Baik
5.	Kemampuan Menggunakan Media pembelajaran	2,25	1,50	2,75	2,16 %	Sedang
6.	Evaluasi Pembelajaran	3,33	2,00	2,70	2,67 %	Baik
7.	Kemampuan Menutup Kegiatan pembelajaran	2,70	3,33	2,70	2,91 %	Baik
8.	Tindak Lanjut/Follow up	2,00	3,33	2,33	2,55 %	Baik
Rata-rata		2,72	3,02	2,34	2,78%	Baik

Pada Tabel 2 di atas nilai rata-rata IPKG-2 sebesar 2,78% dengan kriteria baik karena guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai

dengan RPP yang telah dibuatnya, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Nilai rata yang tertinggi pada IPKG-2 di SMPN 1 Kepenuhan Hulu indikator sikap guru dalam proses pembelajaran sebesar 3,22% dengan kriteria baik, hal ini dikarenakan setiap guru dalam proses pembelajaran, sebagai mana artikulasi suara guru sangat baik, kemudian antusiasme dalam penampilan baik dan guru juga sudah menguasai kelas dengan baik, agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Sejalan dengan pendapat Sugiarta (2012: 356) bahwa sikap guru pada pekerjaan mengandung makna sebagai bentuk reaksi perasaan seorang guru terhadap pekerjaan yang di tekuninya, guru yang memiliki sikap positif terhadap pekerjaan sudah barang tentu akan menampilkan persepsi dan kepuasan yang baik terhadap pekerjaannya maupun motivasi kerja yang tinggi, yang pada akhirnya akan mencerminkan seorang guru yang mampu bekerja dengan penuh tanggung jawab. Nilai terendah dari IPKG-2 di SMPN 1 Kepenuhan Hulu adalah pada indikator kemampuan guru menggunakan media pembelajaran sebesar 2,16% pada kategori sedang, dikarenakan guru jarang menggunakan media pembelajaran, tetapi seorang guru haruslah memanfaatkan media yang ada dan sesuai dengan kemampuan guru, agar pembelajaran bisa tersampaikan dengan baik dan jelas. Sejalan dengan pendapat Ratnawati, Masjhudi dan Sarwono (2014: 9) menyatakan bahwa karakteristik belajar siswa dalam satu kelas sangat beragam, hendaknya guru melayani semua siswa agar dapat belajar dengan baik, salah satunya adalah memvariasikan penggunaan media pembelajaran.

2. SMP N 2 Satu Atap Kepenuhan Hulu

Penelitian telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 05 Agustus 2015 di SMPN 2 Kepenuhan Hulu jam 07.30-09.30 WIB dengan tiga observer, 1. Peneliti, 2. Riki Riharji Lubis, S. Pd, 3. Yasdoni, S. Pd hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil IPKG-1 Guru biologi SMP N 2 Satu Atap Kepenuhan Hulu

No	Indikator	Observer			Rata-rata	Kriteria
		1	2	3		
1.	Perumusan tujuan pembelajaran	3,50	3,75	3,25	3,50 %	Sangat Baik
2.	Pemilihan dan pengorganisasian materi	3,00	1,75	3,25	2,66 %	Baik
3.	Pemilihan strategi/metode pembelajaran	2,50	2,83	2,33	2,55 %	Baik
4.	Media Pembelajaran	2,33	2,66	1,83	2,27 %	Sedang
5.	Penilaian hasil belajar	3,00	3,40	2,60	3,00%	Baik
Rata-rata		286	2,87	2,65	2,79%	Baik

Pada Tabel 3 adapun nilai rata-rata pencapaian pada IPKG-1 guru biologi SMPN 2 Satu Atap Kepenuhan Hulu adalah 2,79% dengan kriteria baik karena RPP yang dibuat oleh guru SMPN 2 Satu Atap Kepenuhan Hulu sudah sesuai dengan materi pembelajaran. IPKG-1 pada indikator perumusan tujuan pembelajaran menunjukkan angka tertinggi sebesar 3,50% pada kategori sangat baik karena berdasarkan hasil analisis data guru tersebut telah memahami bahwasanya di dalam penyusunan RPP selalu dilakukan perumusan tujuan pembelajaran. Agar guru bisa melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Lodang dan Nur (2012: 121) menyatakan bahwa kriteria yang perlu diperhatikan dalam merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu topik pembelajaran tertentu yaitu, harus memperhatikan batas kemampuan siswa. Nilai terendah pada indikator media pembelajaran sebesar 2,27% dengan kriteria sedang, guru sudah membuat media pembelajaran namun masih kurang tepat dengan materi yang akan disampaikan dan ditambah lagi dengan keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang belum memadai sehingga pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Sejalan dengan pendapat Rambitan (2011: 6) menyatakan bahwa terkait dengan permasalahan siswa akibat dari media pembelajaran yang digunakan guru tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan pendapat Arsyad (2011: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan

belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Hasil pada IPKG-2 Guru biologi SMPN 2 Kepenuhan Hulu adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil IPKG-2 Guru biologi SMP N 2 Satu Atap Kepenuhan Hulu

No	Indikator	Observer			Rata-rata	Kriteria
		1	2	3		
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran	3,40	2,00	3,20	2,86 %	Baik
2.	Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran	3,33	3,67	3,70	3,56 %	Sangat Baik
3.	Penguasaan Bahan Belajar (materi)	2,50	2,50	2,75	2,58 %	Baik
4.	Kegiatan Belajar Mengajar (PBM)	2,25	2,25	3,50	2,66 %	Baik
5.	Kemampuan Menggunakan Media pembelajaran	3,00	1,50	2,00	2,16 %	Sedang
6.	Evaluasi Pembelajaran	2,66	2,00	2,70	2,45 %	Baik
7.	Kemampuan Menutup Kegiatan pembelajaran	2,33	3,00	3,70	3,01 %	Baik
8.	Tindak Lanjut/Follow up	3,00	3,33	3,33	3,22 %	Baik
Rata-rata		2,80	2,53	3,11	2,81 %	Baik

Pada Tabel 4 di atas nilai rata-rata IPKG-2 di SMP N 2 Satu Atap Kepenuhan Hulu 2,81% dengan kriteria baik karena guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah menguasai materi pembelajaran dengan baik. Nilai tertinggi Pada indikator sikap guru dalam proses pembelajaran sebesar 3,56% dengan kriteria sangat baik karena sikap guru dalam menjelaskan materi pembelajaran artikulasi suaranya baik, antusiasme dalam penampilan sangat baik, dan posisi mengajar guru sangat baik (lampiran: 75), sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Sejalan dengan pendapat Seniwati (2015 : 320) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai sikap guru terhadap suatu pekerjaan, semakin tinggi pula kompetensi profesional yang dimilikinya. Pada indikator kemampuan menggunakan media pembelajaran nilai yang terendah adalah sebesar 2,16% pada kategori sedang, karenakan guru tersebut sedikit memahami dimana dalam pelaksanaan pembelajaran selalu menggunakan media, di dalam media pembelajaran guru harus memanfaatkan semua jenis media yang ada dilingkungan maupun disekolah

serta menyeimbangkan media tersebut dengan materi pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Bariyah, Johanes, dan Yuni (2014: 457) menyatakan bahwa pemakaian media dalam proses pembelajaran akan dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar, membawa pengaruh psikologis terhadap siswa dapat membangkitkan gairah belajar yang memungkinkan siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan minat dan keinginannya.

3. SMP N 3 Kepenuhan Hulu

Penelitian yang telah dilaksanakan di SMPN 3 Kepenuhan Hulu hari Senin tanggal 25 Agustus 2015 jam 09.00-11.25 WIB dengan tiga observer, 1. Peneliti, 2. Riki Riharji Lubis, S. Pd, 3. Wika Fadhilah Sari, S. Pd hasilnya sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil IPKG-1 Guru biologi SMPN 3 Kepenuhan Hulu

No	Indikator	Observer			Rata-rata	Kriteria
		1	2	3		
1.	Perumusan tujuan pembelajaran	3,75	3,75	4,00	3,83 %	Sangat Baik
2.	Pemilihan dan pengorganisasian materi	3,75	2,75	3,50	3,33 %	Baik
3.	Pemilihan strategi/metode pembelajaran	3,33	3,50	3,50	3,44 %	Baik
4.	Media Pembelajaran	2,00	3,00	2,50	2,50 %	Baik
5.	Penilaian hasil belajar	2,80	3,40	2,20	2,80 %	Baik
Rata-rata		3,12	3,36	3,14	3,18 %	Baik

Pada Tabel 8 di atas adapun nilai rata-rata pada IPKG-1 guru biologi SMPN 3 Kepenuhan Hulu adalah 3,18% dengan kriteria baik karena guru telah memahami materi yang akan disampaikan. Pada indikator perumusan tujuan pembelajaran menunjukkan angka tertinggi sebesar 3,83% pada kategori sangat baik, karena guru dalam pembuatan RPP sudah memahami caranya dan guru tersebut sering mengikuti pelatihan hal ini dibuktikan guru sudah paham dengan selalu membuat RPP setiap materi yang akan disampaikan. Sejalan dengan pendapat Majid (2010: 126) menyatakan bahwa ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran dengan evaluasinya dapat menimbulkan masalah, misalnya jika tidak sesuai, hasil evaluasi tidak mencerminkan pencapaian tujuan pembelajaran. Pada indikator media pembelajaran menunjukkan angka terendah

yaitu sebesar 2,50% atau pada kategori baik, walaupun hasil kriterianya terendah namun guru tersebut sering menggunakan media yang ada di lingkungan. Akan tetapi guru juga harus menambahkan media sesuai dengan perkembangan teknologi untuk menyeimbangkan kemampuan siswa dengan lingkungan luar. Sejalan dengan pendapat Rahmatullah dan Muhammad (2011: 7) menyatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran, siswa termotivasi dengan minat belajar yang kuat dan rasa ingin tau.

Hasil pada IPKG-2 guru biologi SMP N 3 Kepenuhan Hulu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil IPKG-2 guru biologi SMP N 3 Kepenuhan Hulu

No	Indikator	Observer			Rata-rata	Kriteria
		1	2	3		
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran	3,80	2,40	3,20	3,13%	Baik
2.	Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran	3,66	3,67	3,33	3,55%	Sangat Baik
3.	Penguasaan Bahan Belajar (materi)	3,00	3,00	3,25	3,08%	Baik
4.	Kegiatan Belajar Mengajar (Proses pembelajaran)	3,50	3,00	3,00	3,16%	Baik
5.	Kemampuan Menggunakan Media pembelajaran	3,50	3,50	3,25	3,41%	Baik
6.	Evaluasi Pembelajaran	3,33	2,00	3,33	2,88%	Baik
7.	Kemampuan Menutup Kegiatan pembelajaran	2,66	3,33	3,70	3,23%	Baik
8.	Tindak Lanjut/ <i>Follow up</i>	3,33	3,67	4,00	3,66%	Sangat Baik
Rata-rata		3,34	3,07	3,38	3,26 %	Baik

Pada Tabel 9 nilai rata-rata pada IPKG-2 guru biologi SMPN 3 Kepenuhan Hulu adalah 3,26% kriteria baik karena pelaksanaan guru dalam pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang dibuatnya. Pada indikator tindak lanjut/*Follow up* menunjukkan jumlah tertinggi sebesar 3,66% atau pada kategori sangat baik karena kegiatan akhir pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru adalah membimbing siswa untuk menyimpulkan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, memberikan tugas,

dan mengemukakan topik yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Sejalan dengan pendapat BSNP (2007: 14) bahwa kegiatan akhir pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru adalah bersama-sama dengan siswa dan sendiri membuat kesimpulan pembelajaran, melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Indikator evaluasi nilai terendah pada IPKG-2 adalah sebesar 2,88% dengan kriteria baik karena guru dalam evaluasi pembelajaran sudah melakukan dengan baik, namun pada rencana pelaksanaan pembelajaran masih ada evaluasi pembelajaran kurang sesuai dengan tujuan atau indikator yang telah ditetapkan. Sejalan dengan pendapat Anderson dan Krathwohl (2010: 7) menyatakan bahwa ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran dengan evaluasinya dapat menimbulkan masalah, misalnya jika tidak sesuai hasil evaluasi tidak mencerminkan pencapaian tujuan pembelajaran.

4. SMP TIGA HATI

Penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Tiga Hati pada hari Kamis tanggal 06 Agustus 2015 jam 13.00-14.10 WIB dengan tiga observer, 1. Peneliti, 2. Riki Riharji Lubis, S. Pd, 3. Marliza Elpika, S. Pd hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil IPKG-1 Guru biologi SMP Tiga Hati

No	Indikator	Observer			Rata-rata	Kriteria
		1	2	3		
2.	Perumusan tujuan pembelajaran	3,25	3,75	3,25	3,41 %	Baik
	Pemilihan dan pengorganisasian materi	3,50	2,25	2,00	2,58 %	Baik
3.	Pemilihan strategi/metode pembelajaran	3,33	2,67	2,33	2,77 %	Baik
	Media					
5.	Pembelajaran	1,83	1,17	2,33	1,77 %	Sedang
	Penilaian hasil belajar	3,40	3,40	1,40	2,73 %	Sedang
Rata-rata		3,06	2,68	2,26	2,65%	Baik

Pada Tabel 5 hasil IPKG-1 dengan rata-rata nilai 2,65% pada kategori baik karena guru sudah membuat perumusan tujuan pembelajaran dan pemilihan strategi pembelajaran sesuai dengan materi. Pada indikator perumusan tujuan pembelajaran merupakan jumlah nilai yang tertinggi sebesar 3,41% atau pada kategori baik tujuan

menuntun kepada apa yang hendak dicapai, atau sebagai gambaran tentang hasil akhir dari sesuatu kegiatan. Dengan mempunyai gambaran yang jelas tentang hasil yang hendak dicapai itu dapatlah diupayakan berbagai kegiatan ataupun perangkat untuk mencapainya. Nilai rata-rata yang terendah pada indikator media pembelajaran dengan jumlah nilai 1,77% pada kategori sedang, hal ini disebabkan guru tidak ada mencantumkan media pembelajaran di dalam RPP, sebaiknya guru menggunakan media dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa dapat mengerti dan menerima pembelajaran dengan mudah. Media pembelajaran tidak hanya berupa poster dan *audio visual*. Sejalan pendapat Arsyad (2006: 7) bahwa dalam penyampaian materi menggunakan media guru bisa menjelaskan materi secara detail dan siswa bisa memahami sesuai dengan karakter siswa masing-masing.

Hasil IPKG-2 guru biologi SMP Tiga Hati dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6. Hasil IPKG-2 guru biologi SMP Tiga Hati

No	Indikator	Observer			Rata-rata	Kriteria
		1	2	3		
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran	3,60	1,20	2,60	2,46 %	Baik
2.	Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran	3,66	2,33	3,33	3,10 %	Baik
	Penguasaan Bahan Belajar (materi)	3,00	1,50	3,00	2,50 %	Baik
4.	Kegiatan Belajar Mengajar (PBM)	2,00	1,75	2,25	2,00%	Sedang
5.	Kemampuan Menggunakan Media pembelajaran	2,25	1,00	1,25	1,50 %	Sedang
6.	Evaluasi Pembelajaran	3,33	1,00	1,33	1,88 %	Senang
7.	Kemampuan Menutup Kegiatan pembelajaran	3,33	1,00	1,70	2,01 %	Sedang
8.	Tindak Lanjut/Follow up	2,66	2,33	3,70	2,89 %	Baik
Rata-rata		2,97	1,51	2,39	2,29%	Sedang

Pada Tabel 11 di atas rata-rata nilai pada hasil IPKG-2 guru biologi SMP Tiga Hati adalah 2,29% dengan kriteria sedang. Pada indikator sikap guru dalam proses pembelajaran dengan jumlah nilai tertinggi 3,10% atau pada kategori baik, karena guru dalam menjelaskan materi pembelajaran suara dan posisi mengajarnya sudah baik, sehingga materi yang disampaikan bisa dengan mudah dipahami oleh siswa proses belajar mengajar dikelas berjalan dengan baik. Nilai rata-rata yang terendah pada indikator

kemampuan menggunakan media pembelajaran adalah 1,50% pada kategori sedang, hal ini guru jarang menggunakan media pembelajaran karena keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang belum memadai sehingga pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Sejalan dengan pendapat Agung (2015: 8) bahwa suasana pembelajaran yang menggunakan media tercipta sangat menyenangkan dan kondusif menyebabkan siswa menjadi lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Hasil IPKG-1 dan IPKG-2 guru biologi di SMP Se-Kecamatan kepenuhan hulu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil IPKG-1 dan IPKG-2 dari seluruh sekolah

No	Nama sekolah	Penilaian		Kriteria
		IPKG-1	IPK (Rata-rata)	
1	SMPN 1 Kepenuhan Hulu	2,84 %	2,78	Baik
2	SMPN 2 Kepenuhan Hulu	2,79%	2,81	Baik
3	SMPN 3 Kepenuhan Hulu	3,18%	3,26	Baik
4	SMP Tiga Hati	2,65%	2,29	Baik
Jumlah		10,87	11,14	
Rata-rata		2,86%	2,78	Baik

Kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran guru biologi di SMP Se-Kecamatan kepenuhan hulu dengan nilai rata-rata sebesar 2,82% dengan kriteria baik. Nilai rata-rata tertinggi terdapat di SMPN 3 Kepenuhan Hulu sebesar 3,22% pada kategori baik, karena guru sudah memahami materi-materi yang akan disampaikan sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusunnya. Nilai rata-rata yang terendah terdapat di SMP Tiga Hati sebesar 2,47% dengan kriteria sedang, hal ini guru kurang paham dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan sarana pendukung sebagai penunjang keaktifan belajar siswa sehingga hasil pembelajaran kurang maksimal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat nilai rata-rata IPKG-1 di SMPN se-Kecamatan Kepenuhan Hulu sebesar 2,86% dengan kriteria baik dan nilai IPKG-2 SMP se-Kecamatan Kepenuhan Hulu sebesar 2,78% dengan kriteria baik. Dapat disimpulkan bahwa Ada Kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran guru biologi di SMP Se-Kecamatan kepenuhan hulu dengan jumlah nilai sebesar 2,82% dengan kriteria baik. Namun pada media pembelajaran di SMP se-Kecamatan Kepenuhan Hulu masih kurang sesuai.

Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan hendaknya para guru saling memberikan masukan tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga temuan-temuan yang ditemukan dapat dicarikan solusinya untuk perkembangan pembelajaran yang jauh lebih baik untuk masa yang akan datang. Untuk peneliti selanjutnya disarankan penelitian serupa pada materi biologi yang lain untuk mengetahui kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. 2015. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Biologi* 1(1): 1-11.
- Anderson, L.,W. dan D. R., Krathwohl. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan asesmen*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Arsyad. A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persanda.
- _____. 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Bariah, L., Johanes, D. B. dan Yuni, S. R. 2014. Analisis Kesesuaian RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru SMP N di Kabupaten Mojokerto pada sub Materi Fotosintesis dengan Kurikulum 2013. *Jurnal BioEdu* 3(3): 453-460.
- BSNP 2007. *Standar Proses untuk Satuan pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Londang, H. dan Nur, A. S. B. 2012. Analisis Kesesuaian antara Instrumen Evaluasi Formatif dengan Tujuan Pembelajaran Biologi di SMP Watansoppeng. *Jurnal Bionature* 13(2): 120-126.
- Majid, A. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Muslich, M. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2013. *Undang-undang Republik Indonesia*. No 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah. 2013. *Peraturan menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia* No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rahmatullah dan Muhammad. 2011. Pengaruh Pemanfaatan Macromedia Flas Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Edisi Khusus* 1(1): 1-9.
- Ratnawati, Masjhudi dan Sarwono. 2014. Studi Tentang Pengembangn Program Pembelajaran dan Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMA Se-kota Bayuwangi. *Jurnal Ilmu pendidikan* 20(1): 1-13.
- Santoso. 2009. Pengaruh pembelajaran Inkuiri dan Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi pada siswa SMA. *Jurnal pendidikan Biologi* 1(1): 342-348.
- Seniwati. 2015. Peningkatan aktivitas, sikap dan hasil belajar biologi melalui penerapan model pembelajaran inkuiri. *Jurnal Nalar Pendidikan* 3(1): 317-321.
- Sudrajat, A. 2008. Pelaksanaan Pembelajaran SMP Kelas VII Bangun rejo. *Jurnal Pendidikan MIPA* 3(1): 1-12
- Sugiarta. 2012. Pengaruh sikap guru terhadap pekerjaan dan pengalaman pendidikan dan pelatihan terhadap kompetensi professional guru olahraga SMPN se-Kabupaten Jepara. *Jurnal JMP* 1(3): 345-358.

